

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian dengan judul “Pemanfaatan Hutan Mangrove Sebagai Sumber Belajar Ips Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Mts Madinatul Ilmi Langkat” dari temuan penelitian dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hutan mangrove di manfaatkan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPS yaitu, dengan cara guru mengajak siswa untuk belajar di hutan mangrove dan lingkungan sekitar agar siswa lebih mengenal dan bisa merawat hutan mangrove serta mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari di lingkungan madrasah.
2. Kegiatan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan mangrove sebagai sumber belajar yaitu, siswa dan siswi MTs Madinatul Ilmi ikut berpartisipasi dalam penanaman dan pemeliharaan pohon bakau di hutan mangrove serta guru menjelaskan manfaat hutan mangrove kepada siswa-siswi MTs Madinatul Ilmi.
3. Pemanfaatan hutan mangrove dapat membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik yaitu, adanya kegiatan penanaman pohon mangrove dan kegiatan gotong royong oleh siswa-siswi MTs Madiatul Ilmi sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan di akhir penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar lebih sering melakukan kegiatan tahunan atau semester sekolah yang dapat mengedukasi siswa dalam menumbuhkan rasa cinta dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar untuk menjaga dan melestarikan ekosistem disekitar.
2. Kepada guru, agar bisa juga menumbuhkan rasa cinta dan sikap peduli lingkungan kepada siswa tidak hanya sekedar teori yang dijelaskan di dalam kelas saja, tetapi membawa siswa aktif turut serta dalam tindakan untuk mencintai dan sikap peduli lingkungan sekitar yang dimana bentuk sikap tersebut teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Kepada pengelola hutan mangrove, agar selalu senantiasa menjaga keasrian hutan magrove dari lingkungan yang tercemar. Sebab, jika tercemarnya hutan magrove, potensi yang ada pada hutan magrove akan rusak, salah satunya tidak bisa dijadikan sebagai tempat edukasi karena sudah tercemar.